

ABSTRAK

Bunyamin (01659190036)

ANALISIS YURIDIS KERUGIAN NEGARA PADA INVESTASI SAHAM DAN REKSADANA PT ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO)

(xiii + 176 halaman: 15 gambar; 16 tabel; - lampiran)

BUMN, dalam studi kasus ini PT Asuransi Jiwasraya (Persero), sebagaimana pelaku bisnis pada umumnya, berpotensi mengalami kerugian dalam kegiatan bisnisnya, termasuk pada investasi saham dan reksadana. Hal ini dapat menimbulkan polemik mengenai apakah penurunan nilai pasar pada investasi saham dan reksadana tersebut dapat dikategorikan sebagai kerugian negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaturan mengenai perhitungan kerugian yang dapat dikategorikan sebagai kerugian negara pada BUMN dan kesesuaian implementasi perhitungan kerugian negara pada kasus PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Penelitian ini disusun dengan menggunakan metode penelitian yuridis-normatif yaitu penelitian hukum yang bersandar pada bahan pustaka atau data sekunder dan yuridis empiris yaitu berdasarkan data hasil wawancara ahli. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) BPK, BPKP, dan IAPI yang merupakan organisasi profesi Akuntan Publik yang berpraktik di KAP, belum memiliki aturan berupa standar khusus ataupun kesepakatan berdasarkan *best practises* yang ada tentang penggunaan metode yang pas atas setiap karakteristik transaksi kerugian negara; (2) Penurunan nilai investasi pada saham dan reksadana pada kasus PT Asuransi Jiwasraya timbul dari perhitungan dengan metode *total loss* yang dilakukan oleh auditor yang tidak memperhatikan adanya *residual value* atau bahkan nilai barang yang masih dipegang dan difungsikan. Untuk penurunan nilai investasi pada reksadana, nilai kerugian negara yang ditetapkan pengadilan telah sesuai, namun untuk penurunan nilai pada investasi saham, nilai yang ditetapkan sebagai kerugian negara seharusnya lebih kecil karena masih terdapat dua saham, yaitu BJBR dan SMBR yang memiliki nilai pasar aktif.

Referensi: 97 (2001-2022)

Kata kunci: kerugian negara, BUMN, investasi, saham, reksadana

ABSTRACT

Bunyamin (01659190036)

JURIDICAL ANALYSIS OF STATE LOSS IN STOCK AND MUTUAL FUND INVESTMENT AT PT ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO)

(xiii + 176 pages: 15 images; 16 tables; - attachments)

State Owned Enterprises, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), is exposed to experience losses in its business activities, including in stock and mutual fund investment. This can lead to polemics about whether the decline in market value of investment in shares and mutual funds can be categorized as a state loss. This study aims to analyze how the regulation regarding the calculation of state loss in SOEs and the suitability of implementing state loss calculations in the case of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) with the applicable laws and regulations. This research was conducted using the juridical-normative research method (doctrinal legal research or pure legal research), which is legal research that relies on literature or secondary data. The results of the study show that (1) BPK, BPKP, and IAPI which is professional organizations of Public Accountants practicing at KAP, do not yet have rules in the form of specific standards or agreements based on existing best practices regarding the use of appropriate methods for each characteristic of state loss transactions; (2) The decline in the value of investments in stocks and mutual funds in the case of PT Asuransi Jiwasraya arose from calculations using the total loss method performed by the auditors who did not consider the residual value or even the value of the goods that were still being held and functioned. For impairment in mutual fund investment, the value of state loss determined by the court is appropriate, however, for impairment in stock investment, the value determined as state loss should be smaller because there are two shares, i.e. BJBR and SMBR, which have active market values.

Reference: 97 (2001-2022)

Key words: state loss, state-owned enterprises, investment, stock, mutual fund